



Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Aparatur Desa di Kecamatan Nita Kabupaten Sikka (Studi Kasus Pada Desa Nita, Desa Nitakloang, Desa Tebuk dan Desa Lusitada)

Mariani Aurelia Dua Kedong

Universitas Nusa Nipa

rianidarato09@gmail.com

Walter Obon

Universitas Nusa Nipa

Vinsensius Ama Muda

Universitas Nusa Nipa

Abstract. *The background of this research was the village administration performance in Nita Sub-district had not been maximized. This research aimed to (1) determine the description of village administration performance, work facilities, and teamwork of the villages in Nita Sub-district, Sikka Regency; and (2) analyze the influence of work facilities and teamwork on the village administration performance in Nita Sub-district, Sikka Regency both partially and simultaneously. The population in this research was village apparatus in Nita Sub-district as many as 36 people. This research was conducted by census or saturated due to limited population. Data were collected through questionnaires and analyzed through descriptive and inferential statistical methods, namely multiple linear regression. The hypothesis testing was done through the t-test and F-test. The results of descriptive analysis showed that the variables of employee performance, work facilities, and teamwork were categorized as good. The statistical results of the t-test showed that partially the work facility and teamwork variables had a significant effect on employee performance. The results of the F-test statistic showed that simultaneously the work facility and teamwork variables had a significant effect on the employees' performance. The results of the determination analysis indicated that the two independent variables in this research could explain the fluctuation of village administration performance in Nita Sub-district by 56,3%.*

Keywords: *Work Facilities, Teamwork, Apparatus Performance.*

Abstrak. Latar belakang penelitian ini adalah belum maksimalnya kinerja Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Nita. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui gambaran kinerja aparatur, fasilitas kerja, dan kerjasama tim pada Desa di Kecamatan Nita Kabupaten Sikka; (2) menganalisis pengaruh fasilitas kerja dan kerjasama tim terhadap kinerja aparatur Desa di Kecamatan Nita Kabupaten Sikka baik secara parsial maupun secara simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Nita berjumlah 36 orang. Karena populasinya terbatas, maka penelitian ini dilakukan secara sensus atau sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui kuisioner dan dianalisis menggunakan metode deskriptif dan statistik inferensial yaitu regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t dan Uji F. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel kinerja Aparatur, Fasilitas Kerja dan Kerjasama Tim dikategorikan baik. Hasil statistik uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel Fasilitas Kerja dan Kerjasama Tim berpengaruh signifikan terhadap kinerja Aparatur. Hasil statistik uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel Fasilitas Kerja dan Kerjasama Tim secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Aparatur. Hasil analisis determinasi menunjukan kedua variabel bebas dalam penelitian ini mampu menjelaskan terhadap variasi naik turunnya kinerja Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Nita sebesar 56,3%.

Kata kunci: Fasilitas Kerja, Kerjasama Tim, Kinerja Aparatur.

LATAR BELAKANG

Sumber Daya Manusia akan menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan organisasi pemerintahan karena berhasil tidaknya suatu organisasi atau institusi akan ditentukan oleh faktor karyawannya dalam mencapai tujuannya. Seorang pegawai yang memiliki kinerja (hasil kerja atau karya yang dihasilkan) yang tinggi dan baik dapat menunjang tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh organisasi pemerintah. Salah satu hal yang harus menjadi perhatian utama bagi manager sumber daya manusia ialah sistem fasilitas kerja, kerjasama tim terhadap kinerja pegawai. Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai oleh karyawan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya, dimana suatu target kerja dapat diselesaikan pada waktu yang tepat atau tidak melampaui batas waktu yang disediakan sehingga tujuan organisasi akan tercapai sesuai dengan moral maupun etika (Oktavia, 2021:50).

Kinerja pegawai yang mengacu pada prestasi seseorang yang diukur berdasarkan standar kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan. Kinerja merupakan hasil pekerjaan seorang karyawan selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, misalnya standard, target/sasaran/kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Osabiya, 2021:71). Kinerja sebagai satu hasil kerja sesuai dengan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya pencapaian tujuan. Di Kantor Camat Nita Kabupaten Sikka tepatnya di Desa Nita, Desa Nitakloang, Desa Tebuk dan Desa Lusitada yang masih terdapat pegawai yang belum menjalankan tugasnya secara optimal karena adanya berbagai kendala seperti kurangnya fasilitas kerja dan kurangnya kerjasama yang baik antara tiap aparaturnya sehingga dapat berpengaruh terhadap tingkat kinerja pegawai.

Fasilitas adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas lain yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan dan juga berfungsi sosial dalam rangka kepentingan orang-orang yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja itu (Moenir, 2016:119). Fasilitas perlengkapan kerja ialah semua benda atau barang yang digunakan dalam pekerjaan tetapi tidak langsung untuk memproduksi, melainkan berfungsi sebagai pelancar dan penyegar dalam pekerjaan. Fasilitas kerja juga dapat dikatakan sebagai sarana pendukung dalam aktivitas kantor pemerintahan yang berbentuk fisik, dan digunakan dalam kegiatan normal, memiliki jangka waktu kegunaan yang relatif permanen dan memberikan manfaat untuk masa yang akan datang. Semakin besar aktifitas suatu kantor pemerintahan maka semakin lengkap pula fasilitas dan sarana pendukung dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut. Suatu kantor pemerintahan harus mempunyai berbagai macam kelengkapan fasilitas kerja perlengkapan kerja di Desa Nita, Desa Nitakloang,

Desa Tebuk dan Desa Lusitada di Kecamatan Nita antara lain (a) Gedung dengan segala sarana yang diperlukan, termasuk jalan, selokan, air bersih, pembuangan air kotor dan halaman parker, (b) Ruang kerja dan ruangan lain yang memadai dengan layout yang efisien. (c) Penerangan yang cukup. (d) Meubel yang meliputi meja dan kursi kerja, meja dan kursi tamu, lemari dengan segala bentuk dan keperluan, meja serba guna dan segala macam meja kursi lemari yang diperlukan di tempat kerja, (e) komputer, alat printer dan lainnya.

Untuk meningkatkan kinerja dalam organisasi seorang karyawan harus dapat mengoperasikan atau memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh kantor pemerintahan yang merupakan sarana dan prasarana untuk memudahkan pekerjaan. Fasilitas kerja yang memadai dengan kondisi yang layak pakai dan terpelihara dengan baik akan membantu kelancaran proses kerja dalam suatu organisasi. Pemberian fasilitas yang lengkap juga dijadikan salah satu pendorong untuk bekerja. Fasilitas kerja harus menjadi perhatian dari pada setiap organisasi karena dapat mempengaruhi kinerja pegawai secara keseluruhan di kantor Camat Nita, Kabupaten Sikka, sebagai salah satu instansi yang memperhatikan kinerja pegawainya dan mempersiapkan fasilitas kerja yang menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) dari setiap pegawai. Adapun tugas dari kantor Camat yaitu, menyelenggarakan urusan pemerintah umum, mengkoordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat, membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, melaksanakan tugas lain yang di perintahkan oleh peraturan perundang-undangan dan melaksanakan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilakukan pemerintah desa atau kelurahan.

Kerjasama tim Menurut Hermanto (2020) kerjasama tim adalah pengelompokan dua orang atau lebih yang saling menyesuaikan diri dalam sebuah kegiatan agar meraih sasaran spesifik. Kini sebuah kemampuan yang menjadi skil karyawan juga terletak pada kepercayaan diri untuk menyelesaikan pekerjaan dengan benar dan cepat bersama orang lain atau bersama dengan tim karena kerja tim juga memiliki peran penting dalam kelancaran suatu organisasi. Berdasarkan hasil wawancara, kerjasama tim pada Desa Nita, Desa Nitakloang, Desa Tebuk dan Desa Lusitada di Kecamatan Nita terdapat kurangnya kekompakan antara aparat karena aparat lebih fokus dengan pekerjaan mereka masing-masing sesuai dengan prosedur yang sudah ditentukan, kurangnya kerjasama yang baik sehingga menimbulkan kendala seperti kurangnya kepercayaan antar anggota tim, ketakutan terhadap konflik antar tim, kurangnya komitmen dalam tim, menghindari pertanggungjawaban dan ketidak pedulian terhadap hasil yang diperoleh tim.

Selain itu juga ada fungsi kantor camat yaitu, penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan umum, penyelenggara kesejahteraan sosial, penyelenggara kegiatan pemberdayaan masyarakat dan desa, penyelenggara kegiatan dan ketertiban umum, penyelenggara kegiatan ketatausahaan dan pelaksan fungsi lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Dengan demikian di kantor camat nita terdapat alat kerja kantor seperti mesin tulis, mesin pengganda, mesin hitung dan mesin komputer.

Kinerja sebagai satu hasil kerja sesuai dengan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya pencapaian tujuan. Di Kantor Camat Nita Kabupaten Sikka tepatnya di Desa Nita, Desa Nitakloang, Desa Tebuk dan Desa Lusitada yang masih terdapat pegawai yang belum menjalankan tugasnya secara optimal karena ada beberapa fasilitas kerja seperti komputer yang sering kali rusak, printer yang sering kali rusak karena Listrik yang sering kali padam dan kurangnya pemeliharaan sehingga kinerja cukup terganggu atau dapat dikatakan bahwa kerjasama tim terhadap kinerja aparatur dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masih sangat rendah dan belum optimalnya dukungan dan keterlibatan semua pihak dalam bekerjasama.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, untuk melihat bagaimana kondisi sebenarnya mengenai Aparatur Desa Nita, Desa Nitakloang, Desa Tebuk dan Desa Lusitada di Kecamatan Nita maka dilakukan pra-survey dengan menyebarkan kuisisioner sementara kepada 15 Aparat. Berdasarkan penyebaran kuisisioner tersebut diperoleh data seperti terlihat pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 Hasil kuesioner pra-survey kinerja aparatur Desa Nita, Desa Nitakloang, Desa Tebuk dan Desa Lusitada di Kecamatan Nita.

No	Indikator	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Total
		F	N	F	N	F	N	F	N	F	N			
1	Quality (kualitas)	0	0	2	4	17	51	11	44	0	0	99	150	66,00
2	Quantity	0	0	4	8	1	3	23	92	2	10	113	150	75,33
3	Time Lines (waktu)	0	0	4	8	17	51	8	32	1	5	96	150	64,00
4	Cost Effectiveness (efektifitasbiaya)	0	0	6	12	8	24	16	64	0	0	100	150	66,67
5	Need For Supervision (pengawasan)	0	0	6	12	5	15	18	72	1	5	104	150	69,33
6	Interpersonal Import	2	2	2	4	2	6	21	84	3	15	111	150	74,00
Jumlah												623	900	69,22

SS: Sangat Setuju (Skor 5), S: Setuju (Skor 4), KS: Kurang Setuju (Skor 3), TS: Tidak Setuju (Skor 2), STS: Sangat Tidak Setuju (Skor 1), F: Frekuensi, N= Frekuensi x Skor, Jumlah Responden: 15 Orang, Jumlah Pernyataan: 12, Skor Aktal = Jumlah jawaban seluruh responden (jumlah N), Skor Ideal = Skor tertinggi x Jumlah responden, Skor Total = (Skor Aktal/Skor Ideal) x 100%

Sumber: Hasil olah data kuesioner pra-survei 2023

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa kinerja aparatur Desa Nita, Nitakloang, Desa Tebuk, dan Desa Lusitada di Kecamatan Nita belum maksimal. Hal tersebut terlihat dari total skor yang didapat sebesar 623 dari skor ideal 900 atau dengan presentase 69,22%. Dengan demikian terdapat gap sebesar 30,78% yang menjadi permasalahan kinerja aparatur di Desa Nita, Desa Nitakloang, Desa Tebuk, dan Desa Lusitada di Kecamatan Nita.

Selanjutnya variabel kinerja aparatur Desa Nita, Desa Nitakloang, Desa Tebuk, dan Desa Lusitada di Kecamatan Nita terdiri dari enam indikator dimana tiga indikator terendah adalah : 1) *Time Lines* (64,00%), 2) *Quality* (66,00%), dan 3) *Cost Effectiveness* (66,67%). Hasil ini sesuai dengan hasil wawancara yang menunjukkan adanya beberapa pegawai belum mampu memenuhi standar kuantitas yang ditentukan, selain itu ada beberapa pegawai belum mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai standar waktu yang ditentukan. Hasil wawancara juga menunjukkan adanya beberapa pegawai belum mampu menggunakan anggaran secara efektif.

Permasalahan kinerja aparatur tidak terjadi dengan sendirinya tetapi ditentukan oleh banyak faktor. Dalam penelitian ini, faktor pertama yang sangat menentukan tinggi rendahnya kinerja aparatur adalah fasilitas kerja. Menurut Wasiman (2020:397) Fasilitas kerja ialah elemen yang tidak dapat dipisahkan dari kalangan kerja karena penting bagi karyawan dalam mempersiapkan pekerjaan di lingkungan perusahaan untuk mencapai suatu tujuan.

Selain fasilitas kerja, faktor lain yang menentukan kinerja aparatur pada kantor Desa Nita, Desa Nitakloang, Desa Tebuk dan Desa Lusitada adalah kerjasama tim. Menurut Susanti et al., (2021) kerjasama tim adalah sistem perpaduan kerja suatu kelompok yang didukung oleh berbagai keahlian dengan kejelasan tujuan, dan juga didukung oleh kepemimpinan dan komunikasi untuk menghasilkan kinerja yang lebih tinggi dari pada kinerja individu.

Fasilitas kerja dan kerjasama tim sangat berpengaruh terhadap kinerja aparatur, dilihat dari penelitian terdahulu terdapat hasil penelitian fasilitas kerja terhadap kinerja aparatur dan kerjasama tim terhadap kinerja aparatur. Dari kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, dirangkum dalam tabel 1.1 berikut, dan selanjutnya mengkaji secara empiris sejauh mana hubungan atau pengaruh fasilitas kerja dan kerjasama tim terhadap kinerja aparat. Selanjutnya untuk memberikan arah dalam penelitian ini maka dirumuskan kesenjangan penelitian (*research gap*) seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2 Ringkasan *research gap*

No	Hubungan Variabel	Hasil Penelitian	Peneliti
1	Pengaruh Fasilitas Kerja terhadap kinerja pegawai	Berpengaruh positif dan signifikan	RizaldyDunggio, Selfy Manueke, dan Robby T. Mamsung (2021)
		Berpengaruh negative dan signifikan	
		Berpengaruh positif dan tidak signifikan	
		Berpengaruh negative dan tidak signifikan	
2	Pengaruh Kerjasama Tim terhadap kinerja pegawai	Berpengaruh positif dan signifikan	Dini Hariani Octaviass dan Budiono (2021)
		Berpengaruh negative dan signifikan	
		Berpengaruh positif dan tidak signifikan	
		Berpengaruh negative dan tidak signifikan	

Sumber: Research Gap Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tabel 1.2 ada hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dan ada hasil penelitian terdahulu menghasilkan bahwa kerjasama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Dari hasil penelitian terdahulu yang berbedanya sudah menimbulkan *research gap*, oleh karena itu perbedaan hasil penelitian tersebut perlu untuk diperjelas lagi temuan empiris tentang sejauh mana pengaruh fasilitas kerja dan kerjasama tim terhadap kinerja pegawai, dan inilah sebagai celah untuk kejelasan hasil penelitian.

KAJIAN TEORITIS

Kinerja Aparatur

Menurut Le et al., (2023) Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Kinerja adalah kesediaan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan atau meningkatkan kegiatan sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil yang diharapkan (Afandi, 2021:83).

Fasilitas Kerja

Menurut Wasiman (2020:397) Fasilitas kerja ialah elemen yang tidak dapat dipisahkan dari kalangan kerja karena penting bagi karyawan dalam mempersiapkan pekerjaan di lingkungan perusahaan untuk mencapai suatu tujuan. Fasilitas adalah sarana pendukung yang digunakan dalam bentuk benda, alat ataupun uang atau lainnya yang dapat menunjang kinerja karyawan dan kelancaran penyelenggaraan usaha tertentu (Budi et al., 2019:224).

Menurut Asri et al., (2019) Fasilitas kerja merupakan sarana yang diberikan organisasi untuk mendukung jalannya roda organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pemegang kendali, fasilitas kerja yang tersedia akan memberikan dampak yang positif bagi pegawai dalam meningkatkan prestasi kerja pegawai.

Menurut Moenir (2016:119) terdapat beberapa fungsi dari fasilitas kerja yaitu:

1. Proses implementasi pekerjaan di percepat, agar bisa mengurangi waktu,
2. Barang atau jasa yang dapat meningkatkan produktivitas,
3. Mutu barang yang lebih terjamin,
4. Ketelitian dalam susunan dan kestabilan standar terjamin.
5. Semakin mudah dengan dorongan para pelakunya.
6. Membuat rasa ketentraman bagi mereka yang bersangkutan agar bisa menurunkan emosional mereka.

Kerjasama Tim

Menurut Susanti et al., (2021) kerjasama tim adalah sistem perpaduan kerja suatu kelompok yang didukung oleh berbagai keahlian dengan kejelasan tujuan, dan juga didukung oleh kepemimpinan dan komunikasi untuk menghasilkan kinerja yang lebih tinggi dari pada kinerja individu. Menurut H. Hermanto (2020) bahwa kerjasama tim adalah sekelompok orang yang memiliki kemampuan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan secara bersama-sama dengan mengarahkan setiap prestasi yang dimiliki demi mencapai hasil yang lebih baik.

Hipotesis Penelitian

- H1 : Fasilitas Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa.
- H2 : Kerjasama Tim berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa.
- H3 : Fasilitas Kerja dan Kerjasama Tim secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Aparatur Pemerintah Desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif yang bersifat Asosiatif Populasi dalam penelitian ini adalah Aparatur Pemerintah desa di empat desa (pada Desa Nita, Desa Nitakloang, Desa Tebuk, dan Desa Lusitadas) Kecamatan Nita yang berjumlah 36 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa : (1) persentase skor total untuk variabel fasilitas kerja adalah 70,40% dengan kategori baik; (2) persentase skor total untuk variabel kerjasama tim adalah 88,21 % dengan kategori sangat baik; (3) persentase skor total untuk variabel kinerja aparatur adalah 82,08% dengan kategori baik.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji Hipotesis secara parsial (Uji t) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu: variabel Fasilitas Kerja (X1) dan Kerjasama Tim (X2) secara parsial terhadap variabel terikat kinerja aparatur (Y). Hasil analisis uji hipotesis uji t dengan menggunakan program SPSS, didapatkan hasil yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Uji hipotesis parsial (Uji t)

	Model	t hitung	Sig	Keterangan
1	Fasilitas Kerja	2,174	0,037	Berpengaruh Signifikan
	Kerjasama Tim	4,338	0,000	Berpengaruh Signifikan

Sumber : Hasil Analisis Data 2023 .

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.14 di atas, uji hipotesis secara parsial (Uji t) untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya adalah sebagai berikut :

1. Variabel Fasilitas Kerja (X_1) :

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,338 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05), maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), bahwa secara parsial variabel Fasilitas Kerja (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kinerja Aparatur. Artinya jika variabel Fasilitas Kerja semakin ditingkatkan maka Kinerja Aparatur akan meningkat dengan peningkatan yang signifikan.

2. Variabel Kerjasama Tim (X_2) :

Hasil uji statistik pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,174 dengan nilai signifikan sebesar 0,037. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05), maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), bahwa secara parsial variabel Kerjasama Tim berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kinerja Aparatur. Artinya jika variabel Kerjasama Tim semakin meningkat maka Kinerja Aparatur akan meningkat dengan peningkatan yang signifikan.

Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji hipotesis secara simultan (Uji F) bertujuan untuk menguji secara simultan pengaruh variabel bebas fasilitas kerja (X_1) dan kerjasama tim (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat kinerja aparatur (Y). Hasil analisis uji hipotesis uji F dengan menggunakan program SPSS, didapatkan hasil yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Uji hipotesis simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	687,128	2	343,564	21,268	0,000
	Residual	533,094	33	16,154		
	Total	1220,222	35			
a. Predictors: (Constant), Fasilitas Kerja, Kerjasama Tim						
b. Dependent Variable: Kinerja Aparatur Desa						

Sumber : Hasil Analisis Data 2023.

Hasil uji statistik berdasarkan perhitungan Anova menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 21,268 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan yaitu 5% atau 0,05, maka ke 2 variabel bebas dalam penelitian ini secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Aparatur (Y), artinya naik-turunnya nilai Kinerja Aparatur sangat ditentukan oleh naik turunnya ke 2 variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu : Fasilitas Kerja (X_1) dan Kerjasama Tim (X_2). Dapat disimpulkan bahwa variabel Fasilitas Kerja (X_1), dan Kerjasama Tim (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Aparatur (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS, didapatkan hasil R^2 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Koefisien determinasi (R^2)

<i>Model Summary^b</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,750	0,563	0,537	4,01925
a. Predictors: (Constant), Fasilitas Kerja, Kerjasama Tim				
b. Dependent Variable: Kinerja Aparatur Desa				

Sumber : Hasil Analisis Data 2023.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.16 di atas terlihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,563 yang berarti bahwa ke 2 variabel bebas dalam penelitian ini yang terdiri atas : Fasilitas Kerja dan Kerjasama Tim mampu menjelaskan terhadap variasi naik turunnya Kinerja Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Nita (Desa Nita, Desa Nitakloang, Desa Tebuk, dan Desa Lusitada) sebesar 56,3% (diperoleh dari: $0,563 \times 100\%$). Sedangkan sisanya sebesar 0,437% (diperoleh dari: $100\% - 56,3\%$) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian ini.

Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Aparatur

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Fasilitas Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Nita (Desa Nita, Desa Nitakloang, Desa Tebuk dan Desa Lusitada) Berpengaruh positif dapat diartikan bahwa apabila Fasilitas Kerja ditingkatkan dengan lebih baik maka Kinerja Aparatur akan meningkat. Berpengaruh signifikan dapat diartikan bahwa apabila Fasilitas Kerja ditingkatkan maka Kinerja Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Nita (Desa Nita, Desa Nitakloang, Desa

Tebuk dan Desa Lusitada) akan meningkat dengan peningkatan yang t signifikan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang diajukan, yaitu: Fasilitas Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Nita (Desa Nita, Desa Nitakloang, Desa Tebuk dan Desa Lusitada)

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa bukti empiris dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Aparatur antara lain penelitian yang dilakukan oleh : 1) Rizaldy Dunggio, Selfy Manueke dan Robby T. Mamsung, (2021); 2) Nurinyah dan Ikbal Irawan (2022). Penelitian-penelitian tersebut mampu membuktikan bahwa Fasilitas Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Aparatur baik secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan hasil penelitian, pendapat ahli dan beberapa penelitian terdahulu, Manajemen Pemerintah Desa di Kecamatan Nita (Desa Nita, Desa Nitakloang, Desa Tebuk dan Desa Lusitada) perlu meningkatkan Kinerja Aparaturnya. Menurut Narimawati (2007:45) masalah dari penelitian ini dapat diukur dari keseluruhan persentase (100%) dikurangi dengan persentase tanggapan responden. Persentase skor total variabel kinerja Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Nita (Desa Nita, Desa Nitakloang, Desa Tebuk dan Desa Lusitada) adalah 82,04 %, sehingga terdapat *gap* sebesar 17,96%.

Berdasarkan hasil penelitian, untuk dapat mengurangi *gap* variabel kinerja Aparatur maka Pemerintah Desa di Kecamatan Nita (Desa Nita, Desa Nitakloang, Desa Tebuk dan Desa Lusitada) harus mampu memperbaiki Fasilitas Kerja terutama beberapa indikator yang persentase persepsinya dibawah persentase persepsi variabel 70,40%. (masih terdapat *gap* sebesar 29,60%). Indikator-indikator ini selanjutnya menjadi prioritas dalam jangka pendek untuk segera dilakukan perbaikan. Indikator yang menjadi prioritas untuk ditingkatkan adalah sebagai berikut ini: 1) Fasilitas Sosial (64,58%: Cukup Baik). Fasilitas Sosial adalah fasilitas yang diadakan atau disediakan dan dapat dimanfaatkan untuk masyarakat umum. Fasilitas sosial adalah milik bersama yang harus dijaga dan dirawat dengan baik agar bisa selalu dimanfaatkan secara maksimal untuk jangka panjang. Fasilitas sosial berperan sebagai pendukung kegiatan dan aktivitas sosial yang dilakukan oleh masyarakat. Desa dan semua fasilitas didalamnya dibangun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat.2) Fasilitas Perlengkapan Kerja (66,25%: Cukup Baik) Fasilitas merupakan suatu sarana fisik yang dapat membantu pegawai untuk mendapatkan semangat kerja dalam mengerjakan tugas sehingga sangat berperan penting untuk menyelesaikan tiugas-tugas pekerjaan yang diberikan. Fasilitas Perlengkapan Kerja merupakan semua benda atau barang

yang digunakan dalam pekerjaan tetapi tidak langsung untuk memproduksi, melainkan berfungsi sebagai pelancar dalam pekerjaan.

Pengaruh Kerjasama Tim terhadap Kinerja Aparatur

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Kerjasama Tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Nita (Desa Nita, Desa Nitakloang, Desa Tebuk dan Desa Lusitada). Berpengaruh positif dapat diartikan bahwa apabila Kerjasama Tim semakin ditingkatkan maka Kinerja Aparatur akan meningkat. Berpengaruh signifikan dapat diartikan bahwa apabila Kerjasama Tim semakin ditingkatkan maka Kinerja Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Nita (Desa Nita, Desa Nitakloang, Desa Tebuk dan Desa Lusitada) akan meningkat dengan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hasil penelitian ini menerima hipotesis kedua yang diajukan, yaitu: Kerjasama Tim secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Nita (Desa Nita, Desa Nitakloang, Desa Tebuk dan Desa Lusitada).

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa bukti empiris dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh Kerjasama Tim terhadap Kinerja Aparatur antara lain penelitian yang dilakukan oleh : 1) Wuri Novita Sari (2022); 2) Dini Hariani Octavia dan Budiono, (2021). Penelitian-penelitian tersebut mampu membuktikan bahwa Kerjasama Tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Aparatur baik secara parsial maupun simultan.

Pengaruh Fasilitas Kerja dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Aparatur

Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel Fasilitas Kerja dan Kerjasama Tim secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Nita (Desa Nita, Desa Nitakloang, Desa Tebuk dan Desa Lusitada). Berpengaruh signifikan dapat diartikan bahwa apabila Fasilitas Kerja dan Kerjasama Tim secara bersama-sama (simultan) dikelola dengan lebih baik maka Kinerja Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Nita (Desa Nita, Desa Nitakloang, Desa Tebuk dan Desa Lusitada) akan meningkat dengan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan uraian tersebut maka hasil penelitian ini menerima hipotesis ketiga yang diajukan, yaitu: Fasilitas Kerja dan Kerjasama Tim secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparaturnya Pemerintah Desa di Kecamatan Nita (Desa Nita, Desa Nitakloang, Desa Tebuk dan Desa Lusitada).

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa bukti empiris dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh Fasilitas Kerja dan Kerjasama Tim secara simultan terhadap Kinerja Aparatur antara lain penelitian yang dilakukan oleh : 1) Nurinyah dan Ikbal Irawan, (2022); 2) Wuri Novita Sari, (2022). Penelitian-penelitian tersebut mampu membuktikan

bahwa Fasilitas Kerja dan Kerjasama Tim secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Aparatur.

Meskipun secara parsial, variabel Fasilitas Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai, namun berdasarkan uji F, variabel Fasilitas Kerja secara simultan (bersama-sama dengan variabel Kerjasama Tim) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Pemerintah Desa di Kecamatan Nita (Desa Nita, Desa Nitakloang, Desa Tebuk dan Desa Lusitada). Dengan demikian organisasi perlu melakukan perbaikan terhadap variabel Fasilitas Kerja secara bersama-sama dengan Variabel Kerjasama Tim.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa : (1) Persentase skor total untuk Variabel Fasilitas Kerja adalah 70,40% dengan kategori baik; (2) Persentase skor total untuk Variabel Kerjasama Tim adalah 88,21% dengan kategori sangat baik; (3) Persentase skor total untuk Variabel Kinerja Aparatur adalah 82,04% dengan kategori baik. Hasil statistik uji t menunjukkan bahwa secara (parsial). Variabel Fasilitas Kerja (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Aparatur. Apabila variabel fasilitas kerja ditingkatkan maka kinerja karyawan akan meningkat dengan peningkatan yang signifikan. variabel Kerjasama Tim (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Aparatur. Apabila variabel kerjasama tim ditingkatkan maka kinerja karyawan akan meningkat dengan peningkatan yang signifikan. Hasil statistik uji F menunjukkan bahwa secara (simultan) semua variabel bebas yang terdiri dari Fasilitas Kerja (X_1) dan variabel Kerjasama Tim (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Aparatur. Peningkatan kedua variabel bebas ini secara bersama-sama akan berdampak terhadap meningkatnya variabel Kinerja Aparatur pada Pemerintah Desa di Kecamatan Nita (Desa Nita, Desa Nitakloang, Desa Tebuk dan Desa Lusitada). Hasil analisis Determinasi menunjukkan bahwa variabel Fasilitas Kerja dan Kerjasama Tim mampu menjelaskan terhadap variasi naik turunnya Kinerja Aparatur pada Pemerintah Desa di Kecamatan Nita (Desa Nita, Desa Nitakloang, Desa Tebuk dan Desa Lusitada) sebesar 56,3%.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut : 1. Kepada Pemerintah Desa di Kecamatan Nita (Desa Nita, Desa Nitaklong, Desa Tebuk dan Desa Lusitada) di sarankan untuk : 1) Meningkatkan Kinerja dengan Memperbaiki Efektivitas biaya (cost effectiveness, Pimpinan harus mampu membiayai kegiatan yang dilakukan oleh karyawan dalam menunjang aktivitas pemerintahan desa. b) Meningkatkan kinerja aparat dengan memperbaiki fasilitas kerja khususnya fasilitas sosial.. Pimpinan harus memperhatikan dan menyediakan fasilitas sosial di kantor agar dapat menunjang dan memberikan rasa nyaman bagi aparat dalam bekerja. b) Meningkatkan Kinerja Aparatur dengan memperbaiki Kerjasama Tim khususnya Kepercayaan. Pimpinan harus mengakui akan kejujuran dan kemampuan seorang aparat dalam memikul jabatan dan menjalankan tugasnya sehingga dapat benar-benar memenuhi harapan dan aparat merasa nyaman untuk terbuka dan mengambil resiko yang cepat dalam menjalankan tugas yang di emban.

REFERENSI

- Asri, Ansar, & Munir, A. R. (2019). Pengaruh kompensasi, fasilitas kerja, dan kepemimpinan terhadap kinerja melalui kepuasan kerja pegawai pada Rektorat UIN Alauddin Makasar. *Journal of Management*, 2(1).
- Dini, O. H. (2021). Pengaruh Teamwork Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Job Satisfaction Pada PT.Jasa Raharja Cabang Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3).
- H. Hermanto. (2020). Pengaruh Kerja Sama Tim dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Infiniti Marine Di Kota Batam. *Doctoral Dissertation, Prodi Manajemen*.
- Lebi, M. S., Wellem, I., & Yulianti, M. (2023). Pengaruh Kerjasama Tim Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sikka. *Jurnal Kewirausahaan Dan Manajemen Bisnis: Cuan*, 1(2).
- Moenir. (2016). *Manajemen pelayanan utama di Indonesia*. Bumi Aksara.
- Narimawati. (2008). *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif, teori*.
- Nurinyah, & Ikbal, I. (2022). Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Bima. *Journal Scientific Of Mandalika (JSM)*.
- Oktavia. (2021). *Analisis gaji, tunjangan dan fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai pada Sekretariat Daerah Kabupaten Nganjuk*. 2(1).
- Osabiya. (2021). The Impact of Leadership Style On Employee's Performance in an Organisation. *Public Policy and Administration Research*, 5(1).
- Rizaldy, D., Selfy, M., & Robby, M. T. (2021). Pengaruh fasilitas kantor terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Mandiri (Persero)Tbk. Daerah Manado. *Jurnal Penelitian Bisnis*.
- Susanti, Widyani, A. A., & Utami, N. M. (2021). Pengaruh keterlibatan kerja karyawan, loyalitas kerja dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan CV. Sanitary Bali Pinangsia. *Jurnal EMAS*, 2(2).
- Wasiman. (2020). *Pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan komunikasi terhadap kinerja karyawan pada rumah sakit swasta di kota Batam*.
- Wuri, S. N. (2022). Pengaruh Kerjasama Tim, Lingkungan Kerja, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*.